

BAB 4

KONSEP DAN UJI DESAIN

4.1 Perancangan Awal



Gambar 4.1. Gambar Perancangan Awal Kawasan

Sumber : Laporan Perancangan, A.A. Muhamad



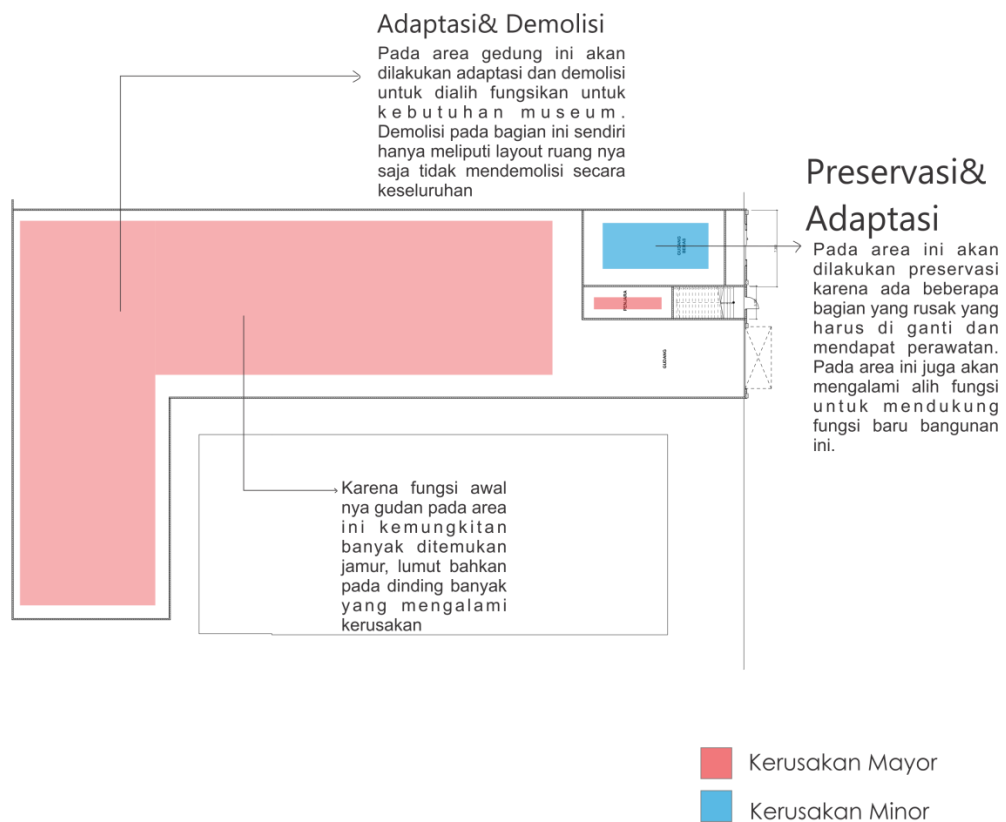
Gambar 4.2. Gedung Cipta Niaga

Sumber : penulis

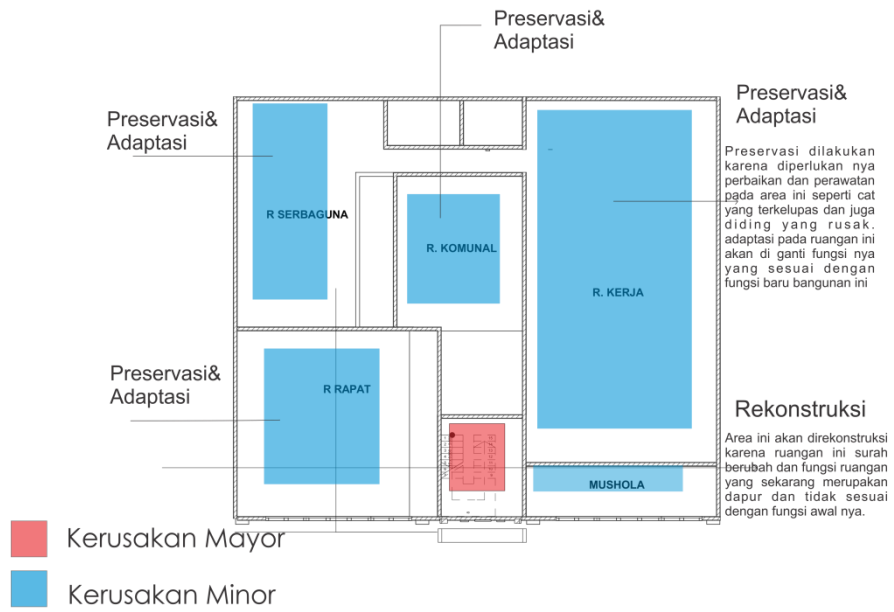
4.2 Konsep Adaptive Re-Use

Dalam merubah bangunan Gedung Cipta Niaga yang fungsi awalnya merupakan kantor perdagangan Belanda menjadi sebuah Museum Sejarah Kota Cirebon.. Konsep adaptife re-use digunakan karena akan ada perubahan fungsi dari fungsi awal yang di peruntukan untuk kantor menjadi museum. Terlebih lagi bangunan ini butuh beberapa perbaikan karena Gedung Cipta Niaga merupakan bangunan cagar budaya. Bangunan ini sendiri di bangun pada tahun 1911 sehingga perlu strategi khusus untuk mengembangkannya menjadi museum sejarah.

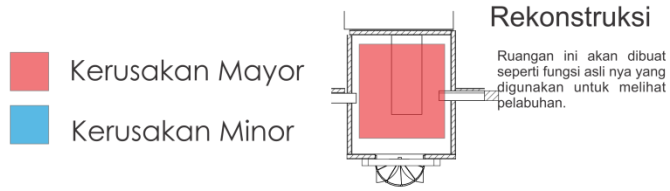
- **Kondisi Eksisting Lantai 1**



- **Kondisi Eksisting Lantai 2**



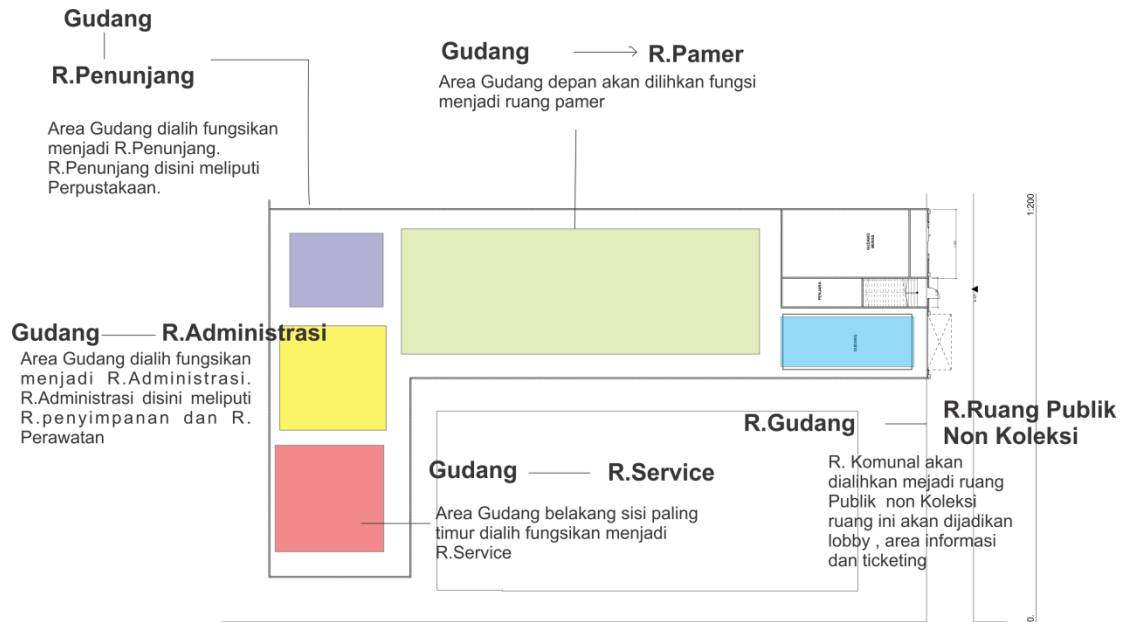
E-01 ▲



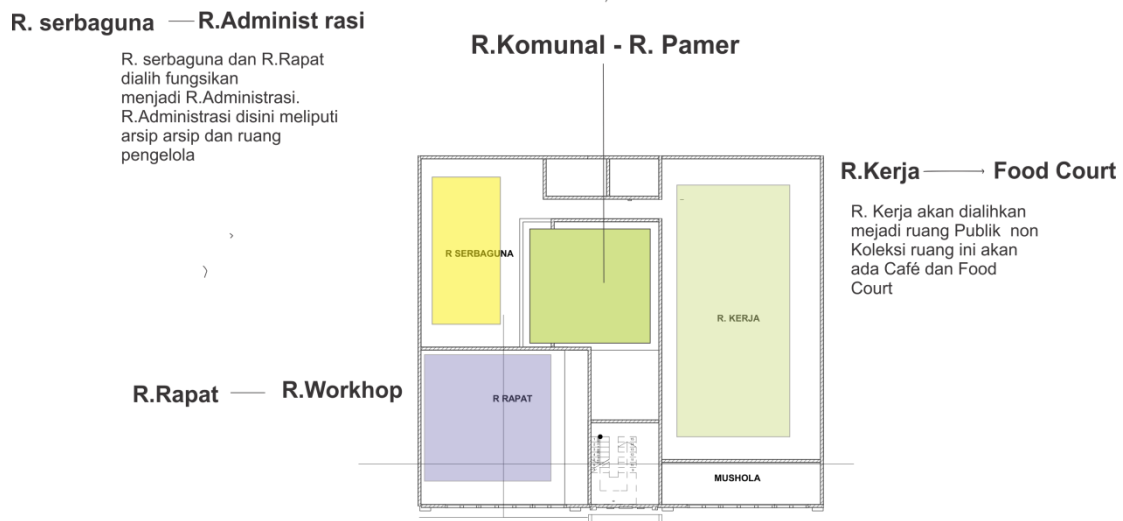
2. 3 1:100

Setelah dialih fungsikan menggunakan strategi desain adaptive re-use ruang ruang pada gedung cipta niaga fungsi ruangnya berganti menjadi:

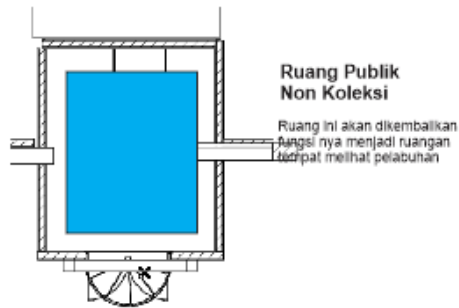
- **Kondisi Lantai 1 Setelah Adaptive Reuse**



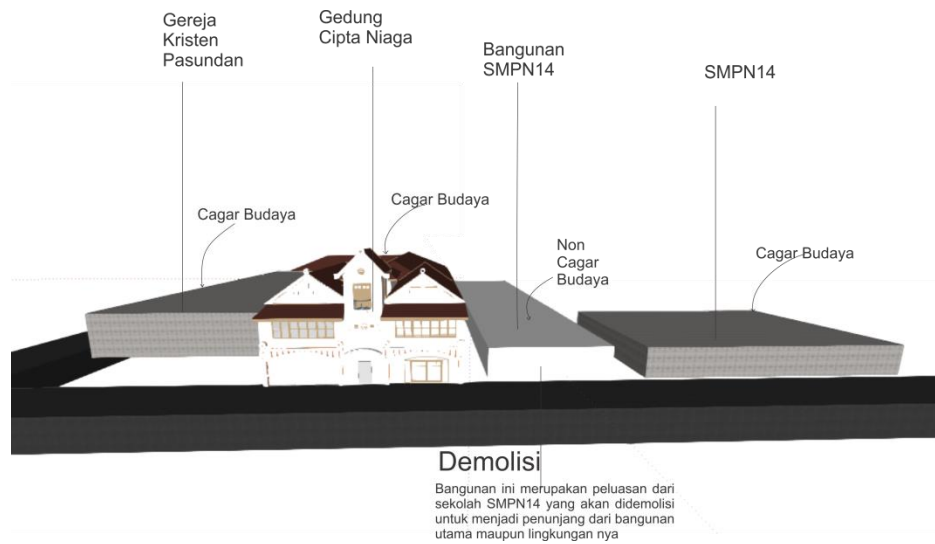
- **Kondisi Lantai 2 Setelah Adaptive Reuse**



E-01 ▲



4.3 Konsep Infill Desain dan Gubahan Massa



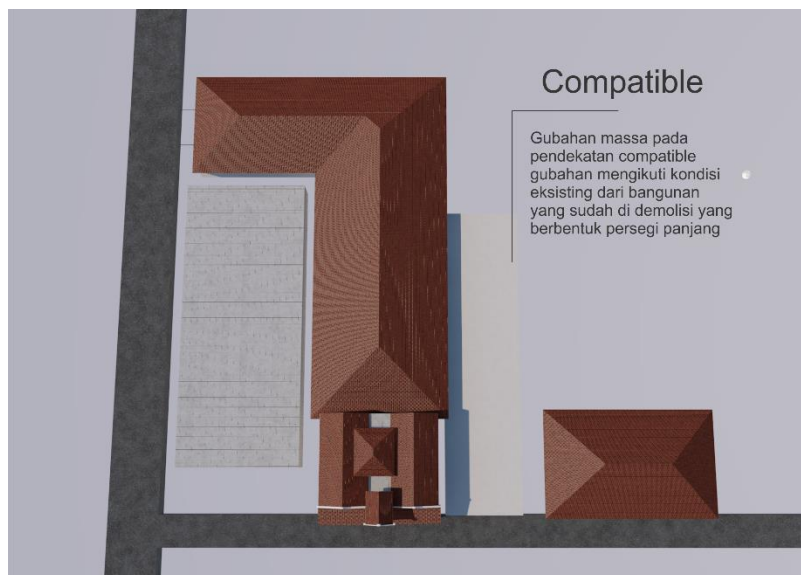
Pengembangan rancangan desain pada Museum Sejarah kota Cirebon yang diterapkan di kawasan lemahwungkuk dengan pertimbangan pendekatan Infill Desain setelah melewati analisis SWOT pada prinsip desain didapat 2 pendekatan yang bisa di terapkan pada kasus rancangan. Ke 2 pendekatan ini yaitu Compatible dan Contrast akan di jadikan alternatif dalam perancangan Museum Sejarah Kota Cirebon

- **Alternatif 1 Compatible**



Pendekatan Compatible ini dilakukan dengan cara menyamakan bentuk atap dan pola simetris yang menjadi ciri khas bangunan art Deco (kolonial). Bangunan infill ini sendiri ketinggiannya akan diatur tidak diijinkan lebih tinggi dari bangunan sekitarnya. Pengaturan ketinggian merupakan cara untuk menghormati bangunan cagar budaya

- **Alternatif 1 Gubahan Massa Compatible**



- **Alternatif 2 Contrast**

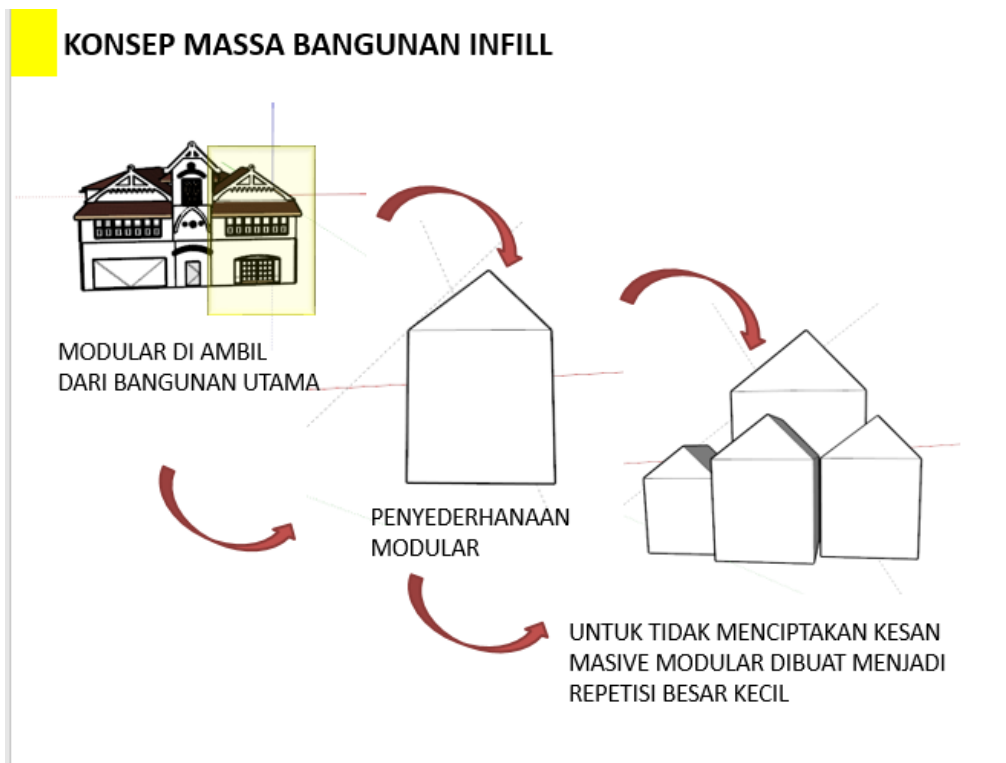


Pendekatan Contrast ini dilakukan dengan cara menggunakan bentuk simetris yang menjadi ciri khas bangunan art deco, bentuk simetris itu lalu di repetisi dengan memainkan ketinggiannya. Bangunan infill ini sendiri ketinggiannya akan diatur tidak diijinkan lebih tinggi dari bangunan sekitarnya. Pengaturan ketinggian merupakan cara untuk menghormati bangunan cagar budaya.

- **Alternatif 2 Gubahan Massa Contrast**



KONSEP MASSA BANGUNAN INFILL

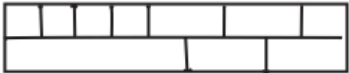
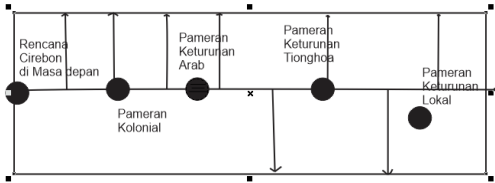


4.4 Konsep Sirkulasi

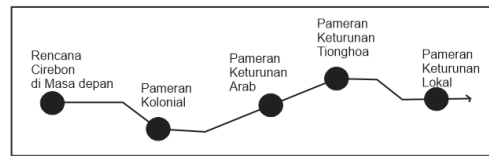
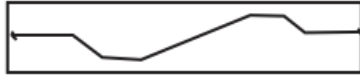
Sirkulasi Linear dipilih dikarenakan kondisi eksisting bangunan yang berbentuk persegi panjang dengan pola linear area yang akan didisplay tidak habis untuk sirkulasi.

Tabel 4.1. Alternatif Sirkulasi Linear Museum

Sumber : Ringkasan Penulis

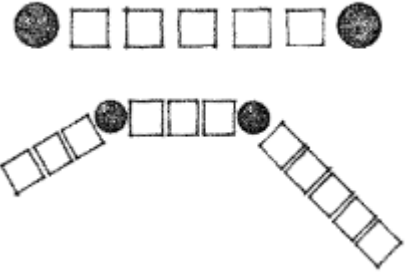
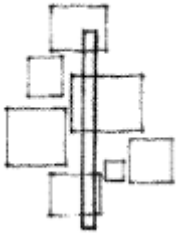
Jenis Sirkulasi	Alternatif pada Pameran
<p>Alternatif 1</p> 	 <ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan membutuhkan cukup lebar, lahan banyak terpakai untuk sirkulasi - Kelebihan bentuk sirkulasi mengikuti bentuk eksisting

Alternatife 2

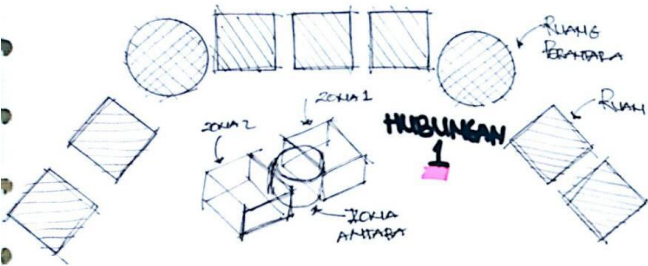


- Kekurangan membutuhkan cukup lebar, bentuk tidak sesuai dengan kondisi eksisting
- Kelebihan dapat menciptakan pengalaman ruang yang menarik

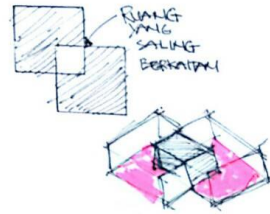
4.5 Konsep Organisasi Ruang

<p>Jenis Sirkulasi (D,K,Ching 2008)</p>	<p>Keterangan</p>
<p>Alternatife 1</p> <p>Linear</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan organisasi ruang linear dikarenakan karakter bentuk linear yang menggambarkan alur gerak yang jelas - Bentuk linear lebih fleksible dapat mengikuti kondisi eksisting bangunan - Organisasi linear dapat berhubungan dengan bentuk lain nya.
<p>Alternatife 2</p> <p>Cluster</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi tipe cluster fleksibel dapat berhubungan dengan bentuk lainnya selama bentuk itu mengikuti sumbu. - Pola cluster dapat memperkuat dan menyatukan bagian-bagian organisasi ruang.

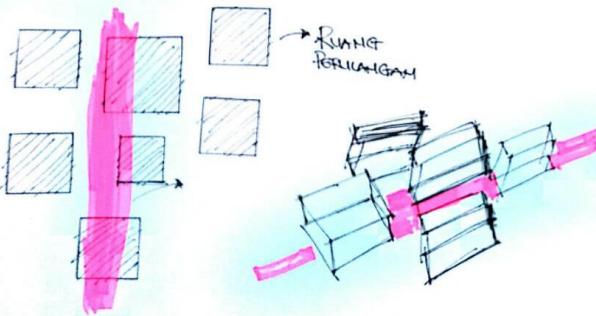
LINEAR



HUBUNGAN 2

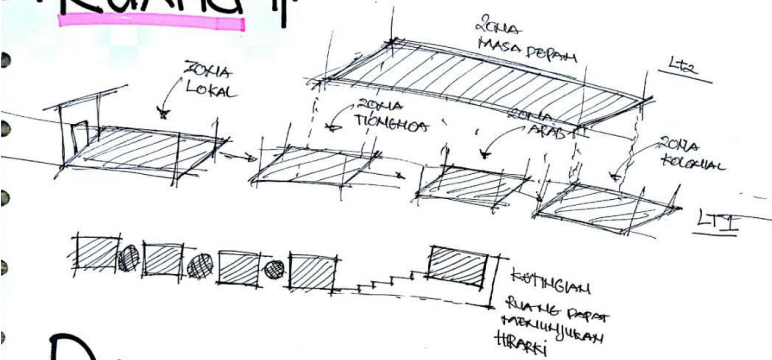


CLUSTER



KONSEP ORGANISASI RUANG

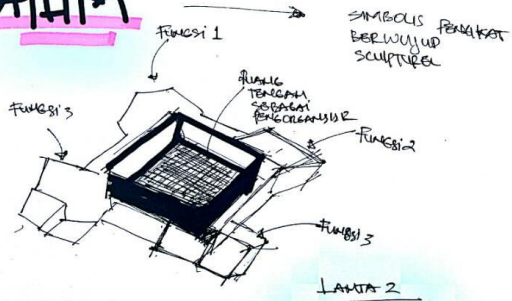
HIRARKI RUANG



HIRARKI 1

ZONA MASA DEPAN
DI TONJOLKAN
SEBAGAI BENDUNG
CERTA BENDUNGAN
SEBAGAI MENGIKUT
KELUARAN YANG LAIN

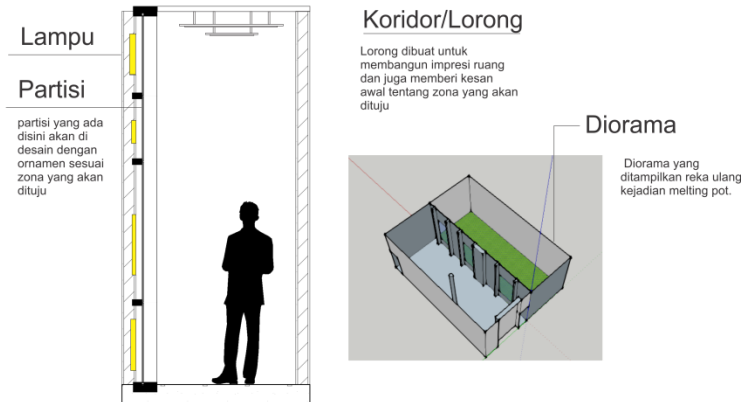
DATUM



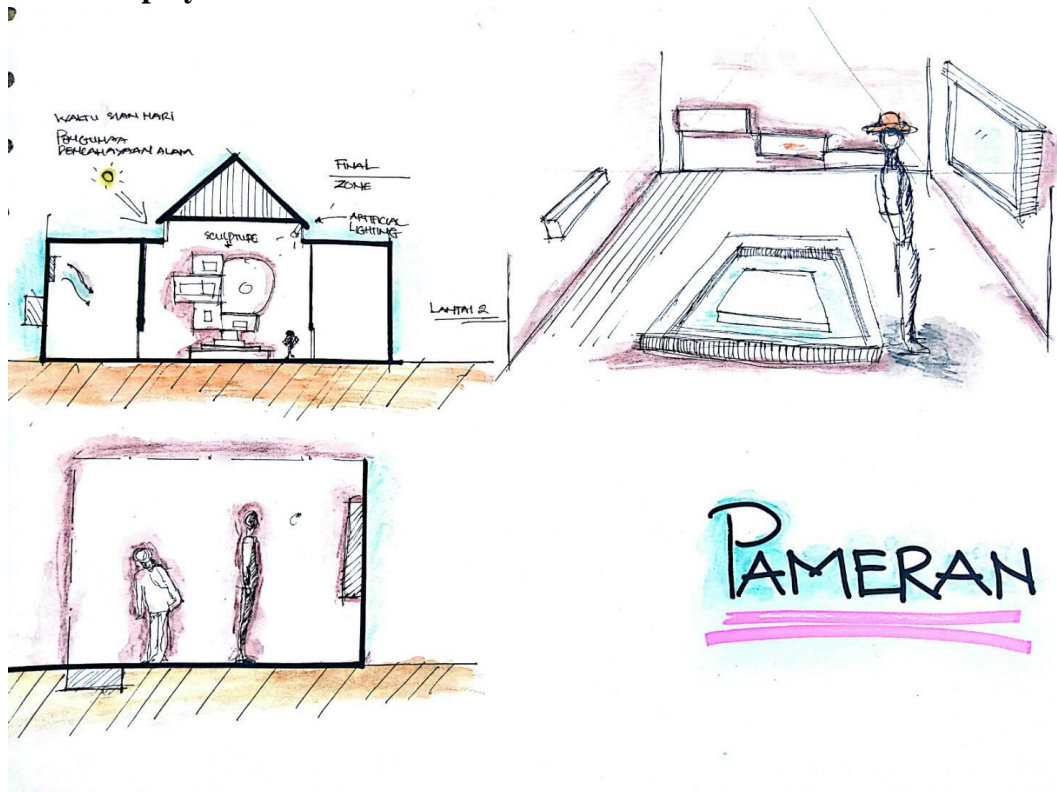
KONSEP MELTING POT

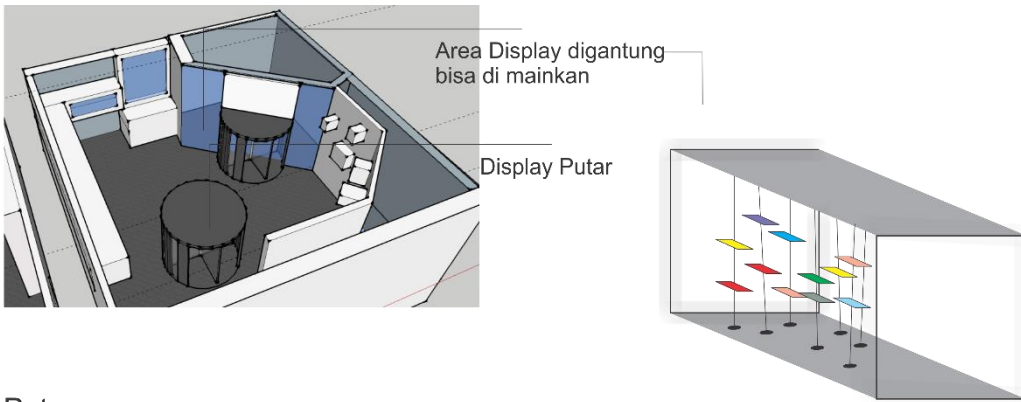
LANTA 2

4.6 Konsep Pameran

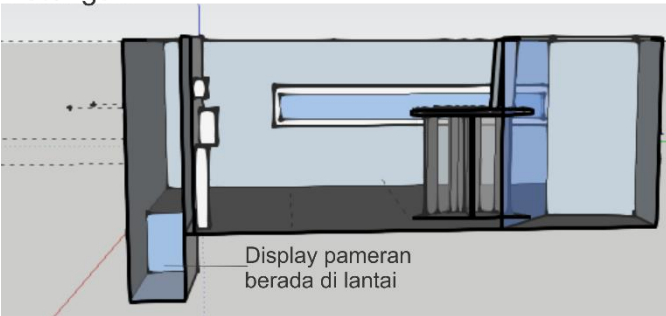


Alternatif Display Pameran 1

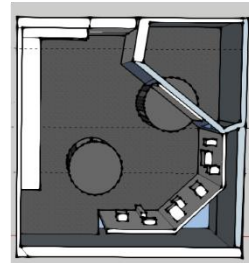




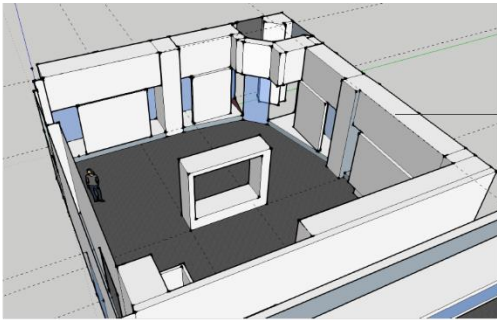
Potongan



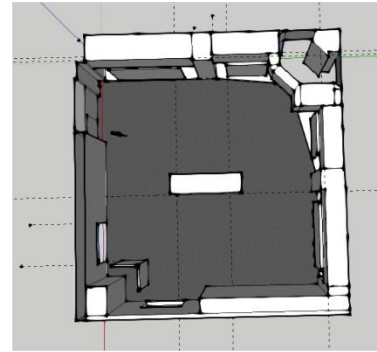
Denah



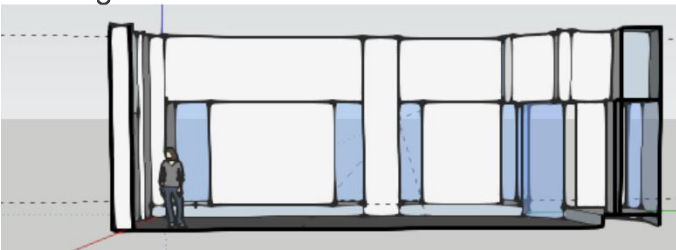
Alternatif Display Pameran 2



layout Pameran dibuat menjadi terowongan terowongan dengan permainan artificial lightning



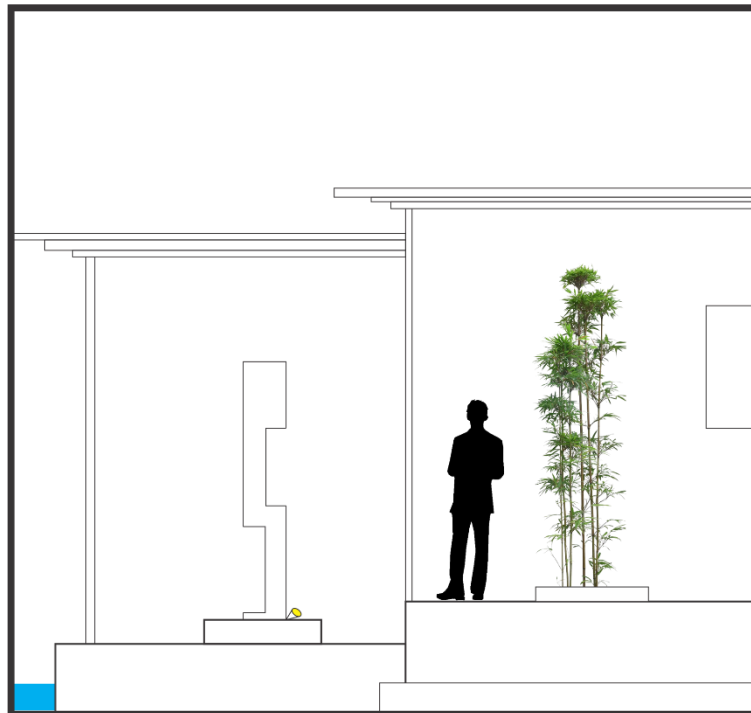
Potongan

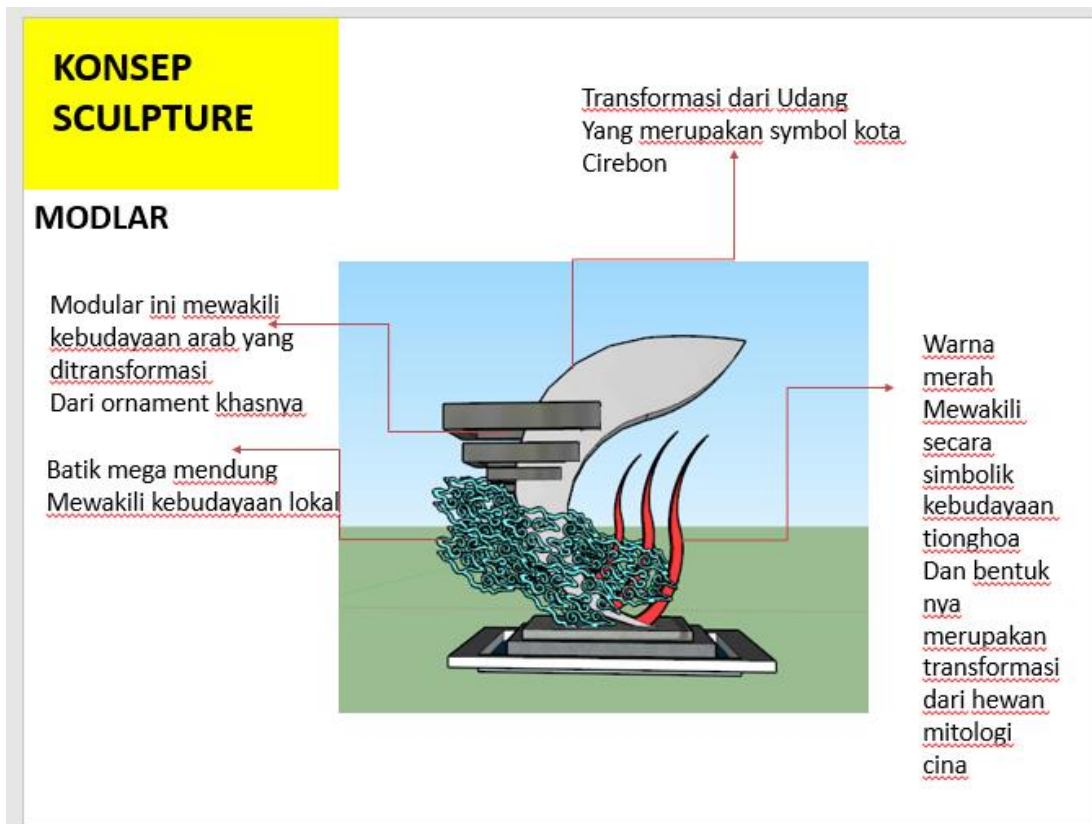


Tampak Atas

Zona Keturunan Tionghoa

di zona pameran keturunan tionghoa akan di masukan paviliun untuk memberi impresi ruang yang sesuai dengan teman yang akan didisplay.





4.7 Ujin Desain

Uji Desain

Pengujian desain yang dilakukan pada Museum Sejarah Kota Cirebon adalah dengan melalui wawancara kepada BP4D Kota Cirebon (Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah). Wawancara dilakukan dengan cara menunjukkan draft rancangan untuk mengetahui respon pemerintah mengenai pembangunan Museum Sejarah Kota Cirebon.

Variable	Ayyub Khan BP4D (Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Cirebon)
Selubung Bangunan eksisting	Tidak diperkenankan melakukan perubahan tampilan bangunan karena bangunan gedung cipta niaga merupakan bangunan cagar budaya

Fasad Bangunan	Ornament ornament yang menghiasi tampilan bangunan harus dipertahankan. Untuk bangunan baru harus bisa menyesuaikan bangunan sekitarnya
Kondisi Sekitar	Pembangunan di kawasan ini tidak diperkenankan merubah citra kawasan
Layout Pameran	Pameran sebaiknya jangan membosankan kedua alternative desain sebaiknya dipadukan.
Sirkulasi	Pada sirkulasi desain Alternatife ke 1 dan 2 sebaiknya dipadukan .
Bangunan Baru	Bangunan baru harus bisa memberi kebaruan kepada kawasan tanpa merubah citra kawasan alternatif 2 lebih dipilih daripada alternatif 1
Fasilitas Penunjang	
Art Shop	Fasilitas Art Shop hanya memperjualbelikan produksi masyarakat sekitar
Food Court	Fasilitas foodcourt makanan khas Cirebon untuk memperkenalkan kuliner Cirebon dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar